

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil penelitian pengaruh permainan tradisional “*Batatampurungan*” terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Harapan Masa Banjarmasin diketahui dari hasil analisis SPSS 15 Uji T akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini, diperoleh signifikansi sebesar 0,171 yang berarti lebih besar daripada signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional “*Batatampurungan*” terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Harapan Masa Banjarmasin kurang berkembang dengan baik. Hal tersebut berdasarkan analisis data pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 15,46 dari nilai rata-rata *pre test* pada kelas eksperimen 65,07 menjadi 80,53 pada nilai *post test*. Sedangkan kelas kontrol meningkat sebanyak 7,26 dari nilai *pre test* 66,67 menjadi 73,93 pada nilai *post test*. Berdasarkan analisis hasil analisis data dapat dilihat perbedaan selisih peningkatan yang diperoleh dari kelas eksperimen

dan kontrol yang mana terdapat selisih peningkatan dari pre test dan *post test* antara kelas eksperimen dan kontrol sebanyak 8,2.

2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan tradisional *batatampurungan* terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Harapan Masa Banjarmasin. Hal ini berdasarkan hasil Uji T yang menyatakan bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini adalah 0,171. Maka $0,171 > 0,05$ sehingga H_0 diterima, H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang di uraikan, penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar, seperti fasilitas yang berkenaan dengan penunjang kemampuan anak khususnya motorik kasar berupa beberapa alat permainan outdoor misalnya papan titian, jaring laba-laba dan lainnya sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya tidak membatasi anak untuk menggunakan alat permainan outdoor agar kemampuan anak dapat berkembang dengan baik, khususnya motorik kasar.

- b. Guru hendaknya mencari media atau alat permainan yang bervariasi sehingga aspek perkembangan anak dapat meningkat dan proses pembelajaran maupun kegiatan yang dilakukan anak menjadi tidak membosankan.
- c. Diharapkan permainan tradisional *batatampurungan* dapat digunakan sebagai alternatif agar memberikan variasi dalam kegiatan motorik kasar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas, terkait dengan permainan tradisional *batatampurungan* untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak lainnya, seperti mengembangkan kecerdasan kinestetik, kemampuan dalam bersosialisasi, dan lain-lain.